



LETTER OF ACCEPTANCE

93/ JE.08/ 2026

With this, the editor of **JURNAL EDUNITRO: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, abbreviated JEJPTE (E-ISSN: 2776-284X, P-ISSN: 2776-2920)**, at the Department of Electrical Engineering Education, Faculty of Engineering, State University of Manado, notifies you that your manuscript has the following identity:

Title : **Efektivitas Pendekatan Peer Teaching pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Fase E di SMKN 1 Masjid Raya**

Authors : Muhammad Furqan¹ and Sadrina²

Affiliations : ^{1,2} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

E-mail* : ¹ 210211003@student.ar-raniry.ac.id

Approved Date : **August 4th, 2026**

It has met the publication criteria for the JURNAL EDUNITRO: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, abbreviated JEJPTE. **We can accept it as manuscript material** for journal publishing in **Volume 6, Number 2 (October 2026) or subsequent editions** in print and electronic versions.

The results of the article similarity test using the **Turnitin** application obtained a **similarity index of 18%: 18% similarity to internet sources, 16% similarity to publications, and 15% to student papers.**

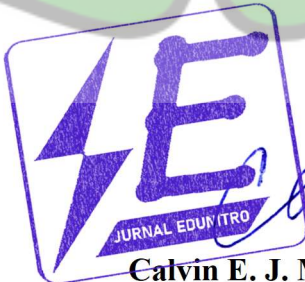
Articles approved by reviewers and revised by editors can be downloaded at the QR code link below.

We hope the manuscript will not be submitted to or published by other journals and proceedings to avoid duplication of publications and violations of periodicals' scientific publication ethics.

Thus, this letter is for your participation and cooperation, and we thank you for it.

Tondano, August 4th, 2026

Scan to check and
download valid articles



Editor,

Calvin E. J. Mamahit, S.T., M.Sc., M.Pd.



Efektivitas Pendekatan Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Fase E di SMKN 1 Masjid Raya

Muhammad Furqan¹ and Sadrina²

^{1,2}Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

*Corresponding author, e-mail: 210211003@student.ar-raniry.ac.id¹, sadrina@ar-raniry.ac.id

Received: xxxxxxxxxx. Revised: xxxxxxxxxx. Accepted: xxxxxxxxxx.

Available online: xxxxxxxxxx. Published: xxxxxxxxxx.

Abstract— Pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual di SMKN 1 Masjid Raya masih menghadapi kendala berupa rendahnya pemahaman peserta didik, keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran, serta rendahnya partisipasi aktif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan *peer teaching* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Fase E. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Sampel penelitian berjumlah 24 peserta didik kelas X Multimedia SMKN 1 Masjid Raya Tahun Ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian meliputi lembar pre-test, post-test, dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 86,67 pada pre-test menjadi 97,50 pada post-test, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM menurun dari tiga menjadi satu orang. Hasil angket juga menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penerapan *peer teaching*, terutama pada aspek pengaruh metode terhadap pemahaman materi. Persentase keseluruhan dari nilai angket yaitu 97,64% dengan kategori “Sangat Tertarik”. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual.

Keyword: *Peer Teaching*, Efektivitas, Dasar-dasar Desain Komunikasi Visual

Copyright (c) 2023. Author1, Author2, and Author3.

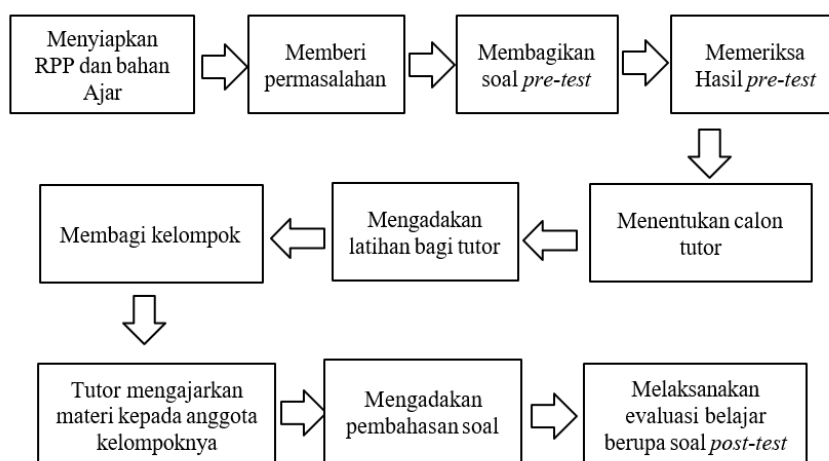
I. INTRODUCTION

Era perkembangan teknologi saat ini, pendidikan vokasi seperti di SMK maupun Perguruan Tinggi Vokasi dituntut untuk tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga pembelajaran praktik yang aplikatif. Secara harfiah, peserta didik adalah orang yang sedang dalam proses belajar kepada seorang guru [1] Salah satu kunci keberhasilan pendidikan vokasi adalah bagaimana peserta didik mampu menguasai keterampilan yang relevan dengan dunia industri [2][3] Dalam hal ini, peran pendidik sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga mampu melibatkan peserta didik secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual [4] Salah satu strategi yang mulai banyak diterapkan dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan *Peer Teaching* atau pembelajaran sebaya. *Peer Teaching* atau pembelajaran sebaya adalah metode pembelajaran berbasis pembelajaran aktif yang memberi kesempatan dan dorongan kepada peserta didik untuk memperelajari sesuatu dengan baik, dengan menjadi sumber bagi orang lain [5][6][7] Dengan *peer teaching*, peserta didik yang bertindak sebagai tutor dapat memperkuat penguasaan materi, sementara peserta didik yang dibimbing merasa lebih nyaman untuk bertanya dan belajar dari rekan sebayanya. Selain meningkatkan pemahaman konsep, pendekatan ini juga melatih keterampilan komunikasi, kerja sama, dan empati sosial antar peserta didik [8] Teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development* memperkuat argumen bahwa peserta didik akan lebih cepat berkembang saat dibimbing oleh orang yang sedikit lebih mahir darinya, termasuk teman sekelas sendiri. Pendekatan ini juga dapat mengurangi ketergantungan penuh pada guru, sekaligus meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan peserta didik selama praktikum [9][10]

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi pada SMK Negeri 1 Masjid Raya Aceh Besar, terdapat permasalahan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual. Hasil wawancara survei awal dengan ibu Idawati S.Pd pada tanggal 4 Februari 2026 menyatakan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan mengaplikasikannya. Di samping itu, keterbatasan alat dan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam menyampaikan materi secara menyeluruh. Ketika pendekatan tradisional digunakan secara dominan, banyak peserta didik hanya mengikuti kegiatan secara pasif tanpa benar-benar memahami proses yang terjadi. Hal ini menimbulkan kesenjangan penguasaan keterampilan antara peserta didik yang cepat memahami dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DDKV) adalah mata pelajaran dasar kejuruan pada konsentrasi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) di jenjang SMK yang bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang diperlukan dalam bidang desain komunikasi visual [11][12]. Mata pelajaran ini menjadi landasan bagi peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran kejuruan lanjutan seperti desain grafis, ilustrasi, fotografi, videografi, animasi, hingga desain media interaktif [13]. Dari latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menerapkan pendekatan *peer teaching* dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual pada materi komputer grafis serta untuk mengetahui efektivitas dari pendekatan *peer teaching* tersebut.

II. METHOD

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan menarik kesimpulan secara statistik [14][15][16]. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Eksperimen semu (*Quasi-Experiment*) adalah desain penelitian yang mencoba membangun hubungan sebab-akibat, tetapi tidak memiliki kontrol penuh atas variabel seperti pada eksperimen sungguhan [17][18]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan *peer teaching* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual pada materi komputer grafis di SMK Negeri 1 Masjid Raya. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui efektivitas penerapan pendekatan *peer teaching* terhadap peningkatan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual di SMK. Adapun diagram pendekatan *peer teaching* dapat dilihat dibawah ini.



Figur 1. Diagram Pendekatan *Peer teaching*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Masjid Raya tahun ajaran 2025/2026. Sedangkan sampel dalam penelitian ini melibatkan 24 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal pre-tes, lembar post-tes dan lembar angket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar Pre-Test, Post-test serta lembar angket siswa. Untuk analisis penilaian tes menggunakan perhitungan dengan rumus nilai Gain dengan tujuan untuk melihat perbandingan antara nilai pre-test dan nilai post-test. Adapun persamaan nilai Gain dapat dilihat seperti

$$N - Gain (g) = \frac{Skor\ nilai\ post-test - skor\ nilai\ pre-test}{skor\ maksimum - skor\ pre\ test} \quad 2)$$

Adapun klasifikasi atau batas dari nilai uji Gain dapat dilihat seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Gain

Nilai Gain (g)	Kategori
$0,7 < g < 1$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah

Analisa data lembar angket pada penelitian ini menggunakan analisis potret data yang melakukan perhitungan frekuensi suatu nilai dalam suatu variabel kemudian nilai akan disajikan dengan jumlah absolut atau persentase dari keseluruhan. Adapun rumus untuk menghasilkan *persentase* dapat dilihat seperti [19][20]:

$$Persentase = \frac{jumlah\ nilai\ keseluruhan}{jumlah\ nilai\ maksimum} \times 100\% \quad 3)$$

Untuk instrumen angket, memiliki beberapa kriteria jawaban seperti yang tertera pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kriteria Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Pasti (TP)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. RESULTS

Hasil penelitian telah dilaksanakan di Kelas X SMK 1 Masjid Raya Tahun Ajaran 2025/2026 dengan menggunakan 3 siklus. Pada siklus I yaitu pemberian soal Pre-test, pada siklus II yaitu pemberian lembar Post-Test, dan pada siklus III yaitu pemberian lembar angket. Penilaian pre-test dilakukan sebelum peneliti memberikan materi pembelajaran, sedangkan post-test dilakukan setelah mendapatkan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, lembar tes digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menerapkan pendekatan *peer teaching*. Sedangkan lembar angket digunakan untuk mengetahui efektivitas pendekatan *peer teaching*.

a. Hasil Penilaian Pre-Test

Penilaian pre-test dilakukan dengan memberikan 10 soal dalam bentuk pilihan ganda tentang materi komputer grafis. Test ini dilakukan sebelum mendapatkan materi dari peneliti. Adapun hasil dari nilai pre-test dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Table 1. Hasil Penilaian Pre-Test

No	Nama Peserta didik (Inisial)	Nilai
1	DNA	40
2	AF	30

No	Nama Peserta didik (Inisial)	Nilai
3	KNA	90
4	MIA	90
5	NF	70
6	SR	90
7	AD	90
8	AKA	80
9	RF	80
10	FM	100
11	MY	100
12	NFR	90
13	SRD	100
14	PR	100
15	FAD	100
16	SB	80
17	CSK	60
18	KA	100
19	AA	100
20	NM	100
21	SM	100
22	ADM	90
23	MK	100
24	KA	100
TOTAL		2080
RATA-RATA		86,67
MAX		100
MIN		30

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa total nilai keseluruhan dari 24 orang peserta didik yaitu 2080. nilai tertinggi pada tahap pre-test ini adalah 100, sedangkan nilai terendah dari seluruh peserta didik adalah 30. Nilai rata-rata dari pre-test ini adalah 86,67. Untuk KKM nilai test pada penelitian ini yaitu minimal 75 maka dari 24 orang peserta didik terdapat 3 orang peserta didik yang tidak lulus KKM dengan nilai 30, 40 dan 60. Hal ini disebabkan karena para peserta didik masih kurang memahami soal tentang komputer grafis.

b. Hasil Penilaian Post-Test

Penilaian post-test dilakukan setelah peserta didik mendapatkan materi dari peneliti. Pada penilaian ini, tingkat pengetahuan peserta didik menjadi lebih meningkat dibandingkan pada saat pre-test. Adapun hasil penilaian post-test dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Table 2. Hasil Penilaian Post-test

No	Nama Peserta didik (Inisial)	Nilai
1	DNA	90
2	AF	100
3	KNA	90
4	MIA	100
5	NF	100

No	Nama Peserta didik (Inisial)	Nilai
6	SR	100
7	AD	100
8	AKA	100
9	RF	100
10	FM	100
11	MY	100
12	NFR	100
13	SRD	100
14	PR	100
15	FAD	100
16	SB	100
17	CSK	60
18	KA	100
19	AA	100
20	NM	100
21	SM	100
22	ADM	100
23	MK	100
24	KA	100
TOTAL		2340
RATA-RATA		97,5
MAX		100
MIN		60

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa total nilai keseluruhan yaitu 2340. Nilai tertinggi pada tahap post-test ini adalah 100, sedangkan nilai terendah dari seluruh peserta didik adalah 60. Nilai rata-rata dari pre-test ini adalah 97,5. Dari 24 orang peserta didik hanya 1 orang peserta didik yang tidak lulus KKM dengan nilai 60. Dari hasil post-test dapat disimpulkan bahwa setelah tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih meningkat setelah mendapatkan materi dari peneliti.

c. Hasil Nilai Gain

Berdasarkan hasil pre-test sebelum dijelaskan materi materi komputer grafis dengan hasil post-test setelah dijelaskan materi materi komputer grafis pada mata Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Fase E dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa. Adapun perbedaan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat berdasarkan Tabel berikut.

Tabel 5. Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	Test	Rata-rata	Lulus KKM
1	Pre-test	86,67	21 siswa
2	Post-test	97,50	23 siswa

Dari hasil test yang telah dilakukan, hampir seluruh sampel penelitian yaitu 24 orang peserta memiliki nilai diatas KKM. Untuk mengetahui selisih perbedaan nilai hasil pre-test dan post-test secara keseluruhan maka dapat digunakan rumus Gain seperti pada persamaan 1. Hasil perhitungan Gain dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Nilai Gain

No	Nilai	Nilai	N-Gain	Ket
	Pre-test	Post-test		
1	40	90	0,8	Tinggi
2	30	100	1,0	Tinggi
3	90	90	0,0	rendah
4	90	100	1,0	tinggi
5	70	100	1,0	Tinggi
6	90	100	1,0	Tinggi
7	90	100	1,0	Sedang
8	80	100	1,0	Tinggi
9	80	100	1,0	Sedang
10	100	100	0,0	rendah
11	100	100	0,0	rendah
12	90	100	1,0	Tinggi
13	100	100	0,0	rendah
14	100	100	0,0	rendah
15	100	100	0,0	rendah
16	80	100	1,0	Tinggi
17	60	60	0,0	rendah
18	100	100	0,0	rendah
19	100	100	0,0	rendah
20	100	100	0,0	rendah
21	100	100	0,0	rendah
22	90	100	1,0	tinggi
23	100	100	0,0	rendah
24	100	100	0,0	rendah
Rata-rata N-Gain			0,5	Sedang

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai gain dari hasil pre-test dan post-test yaitu 0,5 dengan kategori “sedang”. Dari nilai Gain tersebut menjelaskan bahwa hasil pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan *peer teaching* mampu meningkatkan skor peserta dari pre-test ke post-test secara cukup baik. Untuk peserta didik yang mendapatkan N-Gain 0,0 dengan nilai pre-test dan post-test 100, peserta didik tersebut sudah memiliki kemampuan yang baik sehingga mampu menjawab soal dengan benar semua. Adapun jumlah siswa dengan nilai pre-test dan post test 100 dan N-Gain 0 yaitu berjumlah 11 orang. Nilai gain didapatkan dengan berdasarkan persamaan 1 dengan nilai maksimum 100 berdasarkan jawaban benar semua.

d. Hasil Analisis Angket

Berdasarkan hasil angket, pendekatan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Fase E di SMKN 1 Masjid Raya dapat dinyatakan efektif. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada seluruh indikator, terutama pada aspek kenyamanan belajar dan peningkatan pemahaman materi. Metode ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, mendukung kolaborasi antar peserta didik, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik melalui pembelajaran bersama teman sebaya. Adapun hasil lembar angket yang dihitung dari aspek persepsi peserta didik, keaktifan dalam kelompok, kenyamanan belajar, pemahaman materi dan penilaian terhadap metode *peer teaching* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Nilai Angket Per Butir Pernyataan

Aspek	No Butir	Kriteria Nilai					Jumlah
		SS	S	TP	TS	STS	
Persepsi terhadap Peran Peer Teaching	1	8	13	2	1	0	100
	2	10	11	3	0	0	103
	3	4	16	4	0	0	96
	4	8	13	2	1	0	100
	5	5	11	8	0	0	93
Keaktifan dalam Kelompok	1	5	14	4	0	1	94
	2	2	18	3	1	0	93
	3	7	10	5	1	1	93
	4	6	15	3	0	0	99
	5	9	6	8	1	0	95
Kenyamanan Belajar	1	10	13	0	1	0	104
	2	4	4	16	0	0	84
	3	11	9	2	1	1	100
	4	10	11	2	1	0	102
	5	7	10	7		0	96
Pengaruh Metode terhadap Pemahaman Materi	1	9	10	5	0	0	100
	2	5	18	1	0	0	100
	3	13	7	4	0	0	105
	4	6	11	7	0	0	95
	5	7	14	3	0	0	100
Penilaian terhadap Metode Peer Teaching	1	8	11	5	0	0	99
	2	9	6	8	1	0	95
	3	8	9	5	1	1	94
	4	12	9	3	0	0	105
	5	5	14	5	0	0	96
Jumlah Skor dan Persentase Total							2441

Berdasarkan Tabel 5 diatas, nilai jawaban keseluruhan didapatkan dari jawaban peserta didik kemudian dikalikan dengan skor kriteria jawaban yang diberikan seperti yang tertera pada Tabel 1. Hasil jawaban yang telah dikalikan dengan skor tersebut dijumlahkan secara keseluruhan sesuai aspek masing-masing. Total skor dari seluruh jawaban angket peserta didik adalah 2.441 dengan jumlah pertanyaan yaitu 25 soal. Adapun persentase jawaban per aspek dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Nilai Angket Per Butir Pernyataan

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase (%)
Persepsi terhadap Peran Peer Teaching	1	100	98
	2	103	
	3	96	
	4	100	

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase (%)
	5	93	
	JUMLAH	492	
Keaktifan dalam Kelompok	1	94	95
	2	93	
	3	93	
	4	99	
	5	95	
	JUMLAH	474	
Kenyamanan Belajar	1	104	97
	2	84	
	3	100	
	4	102	
	5	96	
	JUMLAH	486	
Pengaruh Metode terhadap Pemahaman Materi	1	100	100
	2	100	
	3	105	
	4	95	
	5	100	
	JUMLAH	500	
Penilaian terhadap Metode Peer Teaching	1	99	97,8
	2	95	
	3	94	
	4	105	
	5	96	
	JUMLAH	489	
RATA-RATA			97,64

Berdasarkan Tabel 6 diatas, nilai persentase per aspek didapatkan dari jumlah nilai keseluruhan nilai per pernyataan di bagi jumlah butir pernyataan dan dikali dengan 100. Dari aspek persepsi terhadap peran peer teaching mendapatkan persentase sebesar 98%. Pada aspek keaktifan dalam kelompok mendapatkan persentase sebesar 95%. Untuk aspek kenyamanan belajar mendapat persentase sebesar 97%. Pada aspek pengaruh metode terhadap pemahaman materi dengan persentase 100% dan aspek penilaian terhadap metode peer teaching mendapat persentase sebesar 97,8%. Hasil rata-rata persentase angket keseluruhan adalah 97,64% dengan kategori “Sangat Tertarik”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa para peserta didik sangat tertarik menggunakan pendekatan *peer teaching* dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual. Pendekatan pembelajaran menggunakan *peer teaching* juga efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

IV. DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pendekatan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual di kelas X SMKN 1 Masjid Raya memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 86,67 pada pre-test menjadi 97,50 pada post-

test. Selain itu, jumlah peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga mengalami penurunan dari tiga orang peserta didik menjadi satu orang peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *peer teaching* mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik melalui proses belajar bersama teman sebaya. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena dalam pembelajaran *peer teaching* peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif berdiskusi, menjelaskan materi, serta membantu teman yang mengalami kesulitan belajar. Aktivitas tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Ketika peserta didik menjelaskan kembali materi kepada teman sekelompoknya, secara tidak langsung mereka melakukan penguatan terhadap pemahaman konsep yang telah dipelajari. Sementara itu, peserta didik yang menerima penjelasan dari teman sebaya cenderung lebih mudah memahami materi karena penyampaiannya menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain hasil tes, efektivitas pendekatan *peer teaching* juga didukung oleh hasil angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil analisis angket, sebagian besar peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan metode ini. Grafik hasil angket peserta didik dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.

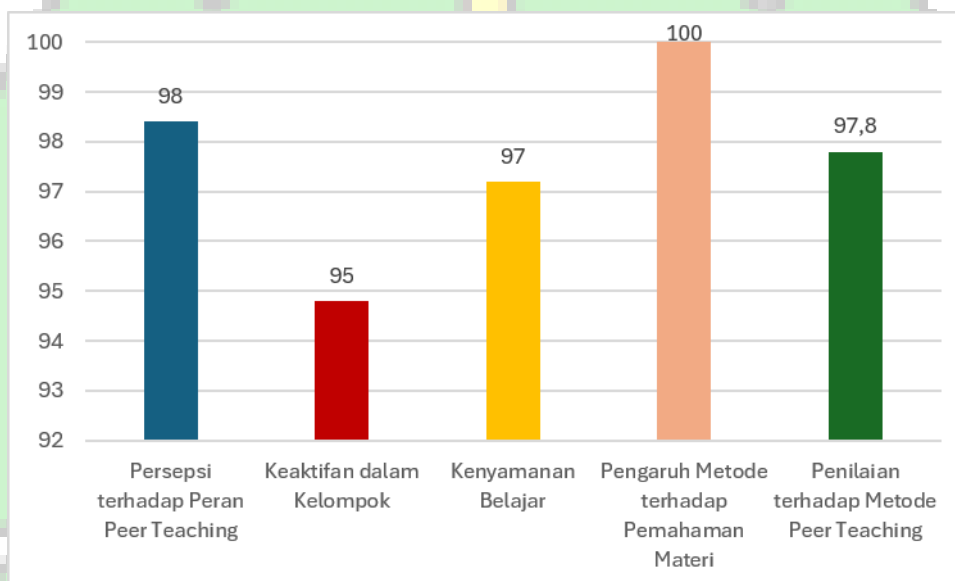


Figure 2. Grafik Persentase Nilai Angket

Dari grafik pada gambar 2, dapat dilihat bahwa aspek pengaruh metode terhadap pemahaman materi memperoleh skor tertinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu 100%, yang menunjukkan bahwa para peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode *peer teaching*. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek persepsi peserta didik, keaktifan dalam kelompok, pemahaman materi, serta penilaian terhadap metode *peer teaching* juga memperoleh kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *peer teaching* tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas diskusi kelompok. Kemampuan tersebut merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran vokasi, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual yang menuntut kolaborasi dan kreativitas dalam menyelesaikan berbagai permasalahan desain.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Fase E di SMKN 1 Masjid Raya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai

rata-rata peserta didik dari 86,67 pada pre-test menjadi 97,50 pada post-test, serta berkurangnya jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM dari tiga orang menjadi satu orang peserta didik. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon yang sangat positif terhadap penerapan metode *peer teaching*, terutama pada aspek pemahaman materi memperoleh skor tertinggi dibandingkan indikator lainnya yaitu 100%. Nilai persentase jawaban angket dari peserta didik yaitu 97,64% dengan kategori "Sangat Tertarik". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *peer teaching* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik sehingga layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual di SMK. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menerapkan kelompok kontrol, serta menguji efektivitas *peer teaching* pada materi dan kompetensi keahlian lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- [1] S. Chairuna, U. R. Siagian, And Z. Dalimunthe, "Alacrity : Journal Of Education," Vol. 3, No. 2, Pp. 10–18, 2023.
- [2] R. Angriani, I. Indrawan, A. Fransiska, And S. Naimah, "Analisis Program Pendidikan Vokasi Dalam Menghadapi Tantangan Industri," Vol. 5, No. 1, 2025.
- [3] S. S. Nafista, H. Elmunsyah, And D. N. Hadi, "Strategi Pendidikan Vokasi Dalam Mempersiapkan Kompetensi Lulusan Untuk Menghadapi Era Society 5 . 0," Vol. 15, No. 1, Pp. 451–462, 2026.
- [4] A. S. Rahmatullah, "Digital Era 4 . 0 : The Contribution To Education And Student Psychology," Vol. 6, Pp. 89–107, 2022.
- [5] D. Anjani And I. Safitri, "Jurnal Basicedu," Vol. 7, No. 1, Pp. 1065–1074, 2024.
- [6] K. Xuan, H. Tang, K. K. Teo, K. Mon, And M. Swe, "Embracing Doctors As Teachers : Evaluating The Student-Led Near-Peer Teaching At Transnational Campus," Vol. 10, No. 3, Pp. 37–48, 2025.
- [7] J. Khoiriyah, "Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru Peer Teaching Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri," Vol. 6, No. 3, Pp. 329–338, 2021.
- [8] D. Hal Et Al., "Journal Of Education And Management Studies Efektivitas Metode Peer Teaching Terhadap Peningkatan Keaktifan Dan," Vol. 8, No. 6, 2025.
- [9] A. Aji And J. Ma, "Konsep Zone Of Proximal Development (Zpd) Dalam Permainan Anak Anak," Vol. 2, No. 1, Pp. 1–10, 2024.
- [10] F. Approaches Et Al., "Social Science Review Archives," Pp. 1166–1176.
- [11] I. D. Nadya, "Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dengan Metode Quasi Experiment .," Pp. 0–4.
- [12] N. Tondano, "Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Volume 5 Nomor 5, Oktober 2025," Vol. 5, Pp. 1407–1414, 2025.
- [13] M. Mambu, K. F. Ratumbuisang, And T. Komansilan, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual Siswa Kelas X Dkv Smk Negeri 1 Tondano," Vol. 3, No. 2, Pp. 76–83, 2025.

- [14] M. Waruwu, S. Natijatul, P. R. Utami, And E. Yanti, “Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan,” Vol. 10, Pp. 917–932, 2025.
- [15] A. N. Karyono, A. Masthura, N. A. Rahma, And N. Rahmah, “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif Dan Metode Penelitian Kuantitatif Universitas Islam Syekh – Yusuf,” Vol. 5, Pp. 12313–12330, 2025.
- [16] N. N. Sawitri, “The Role Of Mixed Methods : Qualitative , Quantitative , Positivism , And Post-Positivism,” Vol. 3, No. 4, Pp. 558–568, 2025.
- [17] R. D. Putra *Et Al.*, “Design Penelitian Kuantitatif : Pengertian Dan Macam-Macam Jenisnya Quantitative Research Design : Definition And Types,” Vol. 5, No. 3, Pp. 191–199, 2025.
- [18] F. A. Rosyadi And R. Wijayanti, “Quasi-Experimental Study : The Effect Of Problem Based Learning Model Assisted By Fyrex On Students Mathematics Learning Outcomes,” Vol. 6, No. 3, 2025, Doi: 10.37251/Ijoer.V6i3.1651.
- [19] P. Covid-, V. A. Trianti, And S. N. Hidayati, “Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains,” Vol. 9, No. 3, Pp. 330–335, 2021.
- [20] K. Aini, I. Rosidi, L. K. Muharrami, Y. Hidayati, And A. Y. Retno, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Videoscribe Berbasis Animation Drawing Menggunakan Model Addie Pada Materi,” Vol. 6, No. 1, Pp. 112–121, 2023.